

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN KOMPREHENSIF MELALUI *FULL DAY SCHOOL* VERSI SMK NEGERI BALI MANDARA UNTUK  
MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA**

**NASKAH  
SIMPOSIUM GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
TAHUN 2016**

**OLEH:  
I KADEK SEMBAH SEMADIARTHA, S.Pd., M.Pd.**

**SMK NEGERI BALI MANDARA  
JALAN AIR SANIH, KUBUTAMBAHAN, BULELENG, (0362) 3301875**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya karya yang berjudul "*Implementasi Pembiasaan Komprehensif melalui Full Day School versi SMK Negeri Bali Mandara untuk Menumbuhkan Karakter Siswa*" dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis juga menyadari bahwa karya ini dapat terselesaikan, berkat adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut.

1. Bapak Ida Bagus Pawanasuta, S.Pd., M.Pd., selaku kepala SMK Negeri Bali Mandara yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan untuk kesempurnaan karya ini.
2. Rekan-rekan guru dan tenaga kependidikan di SMK Negeri Bali Mandara, yang telah memberikan banyak masukan untuk kesempurnaan karya ini.

Semoga apa yang telah diberikan memperoleh pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Kubutambahan, November 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Lampiran .....	iii
Daftar Gambar .....	iv
Daftar Tabel .....	v
1. Pengantar .....	1
2. Masalah.....	2
3. Pembahasan dan Solusi.....	5
4. Kesimpulan dan Harapan Penulis .....	15
Daftar Pustaka	
Lampiran	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Karya
- Lampiran 2 Surat Keterangan Sehat
- Lampiran 3 Biodata Peserta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Siswa atas nama Ni Kadek Kembar Arini	.....	2
Gambar 3.1	Keterkaitan Masalah, Teori, Hasil Penelitian yang Relevan dan Pilihan Tindakan	.....	6

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pembiasaan Komprehensif	.....	7
Tabel 3.2	Jadwal <i>Full Day School</i> di SMK Negeri Bali Mandara	.....	13
Tabel 3.3	Prestasi Siswa SMK Negeri Bali Mandara	.....	14

# **IMPLEMENTASI PEMBIASAAN KOMPREHENSIF MELALUI *FULL DAY SCHOOL* VERSI SMK NEGERI BALI MANDARA UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER SISWA**

## **1. PENGANTAR**

SMK Negeri Bali Mandara adalah sekolah layanan khusus yang didirikan pada 2 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali No. 2502/03-A/HK/2013. Sekolah Pemerintah Provinsi Bali ini mulai beroperasi pada tahun pelajaran 2015/2016 dengan memiliki tiga kompetensi keahlian, yakni (1) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), (2) Teknik Gambar Bangunan (TGB), dan (3) Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Pemerintah Provinsi Bali menyiapkan bantuan pendidikan penuh untuk memberikan akses pendidikan kepada putra-putri Bali yang berasal dari keluarga ekonomi menengah ke bawah dan berpotensi untuk maju.

Siswa yang berhak bersekolah di SMK Negeri Bali Mandara adalah siswa miskin dan berpotensi. Kedua hal ini yang menjadi syarat utama menjadi siswa. Oleh karenanya, penerimaan siswa baru menjadi lebih kompleks yakni melalui tahap *paperbased*, *homevisit*, dan *bootcamp*. Tahap *paperbased*, merupakan tahap untuk mengevaluasi administrasi siswa yang berkaitan dengan keadaan ekonomi dan potensi. Tahap *homevisit*, merupakan tahap kunjungan ke rumah siswa untuk melihat keadaan ekonomi siswa secara riil. Tahap terakhir adalah *bootcamp*, pada tahap ini siswa yang telah lolos dua tahap sebelumnya diundang ke sekolah untuk menghadapi serangkaian tes yang bertujuan untuk mengetahui potensi yang dimiliki siswa. Setelah siswa melalui tahapan-tahapan ini, maka terpilih siswa yang berhak bersekolah di SMK Negeri Bali Mandara, yakni siswa miskin dan berpotensi.

Pada tahun pelajaran 2015/2016, SMK Negeri Bali Mandara menerima 98 siswa dan pada tahun pelajaran 2016/2017 menerima sebanyak 129 siswa. Gambar 1.1 menunjukkan siswa yang telah diterima di SMK Negeri

Bali Mandara beserta dengan orang tua dan keadaan rumah yang ditempati.



Gambar 1.1 Siswa atas nama Ni Kadek Kembar Arini

Untuk menghantarkan input siswa yang berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah dan berpotensi maka perlu dilaksanakan sistem pendidikan yang baik, terutama dalam hal penumbuhan karakter siswa. Hal ini dikarenakan karakter merupakan komponen utama untuk menunjang keberhasilan siswa serta menjadi landasan dari pengetahuan dan keterampilan yang mantap (Sudewo, 2011).

## **2. MASALAH**

Dari observasi yang dilaksanakan terhadap kehidupan siswa di sekolah pada awal tahun ajaran pertama maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

### **a. Penggunaan bahasa yang kurang tepat**

Banyak siswa yang sering menyapa guru dengan bahasa informal pada saat situasi formal. Hal ini dilakukan oleh siswa dikarenakan kebiasaan yang dilaksanakan di rumah siswa yang cenderung tidak memperhatikan kaidah penggunaan bahasa yang baik.



b. Penggunaan atribut sekolah yang kurang rapi

Kebiasaan yang ada di rumah masih terbawa ke sekolah oleh siswa. Karena siswa berasal dari keluarga ekonomi menengah kebawah, maka terkadang siswa tidak menyetrika pakaian sebelum ke sekolah. Sehingga, pakaian yang kurang rapi sering dipakai saat bersekolah.

c. Besarnya keinginan untuk kembali ke rumah

Dengan keterbiasaan bersama orang tua dan lingkungan yang apa adanya, banyak diantara siswa yang ingin pulang ke rumah. Oleh karena, sekolah ini berasrama jadi siswa wajib tinggal di sekolah.

d. Kurangnya rasa memiliki

Terdapat banyak fasilitas sekolah yang rusak dan kotor diawal kedatangan siswa. Siswa masih memandang bahwa fasilitas publik bisa digunakan sembarangan dan dibiarkan begitu adanya. Sehingga, tidak jarang fasilitas sekolah rusak sebelum waktunya.

e. Kurangnya kemampuan mengelola waktu belajar

Dikarenakan kebiasaan dirumah yang umumnya siswa terus menerus bekerja membantu orang tua, banyak siswa yang kewalahan mengatur waktu untuk belajar dan aktivitas sekolah lainnya. Sehingga, siswa bingung harus mengerjakan sesuatu.

f. Rendahnya minat baca

Karena jarang membaca ketika di rumah, banyak siswa yang enggan membaca buku di sekolah walaupun telah disediakan buku-buku yang menarik.

g. Kurangnya disiplin ketika berkumpul

Ketika berkumpul, siswa masih sering berbicara dengan rekannya. Bahkan terdapat siswa yang membuat keributan untuk mencari perhatian.

h. Lemahnya kemampuan *public speaking*

Ketika siswa diarahkan untuk berbicara di depan teman-temannya, banyak diantara mereka tidak mampu meyampaikan pesan dan bahan pembicaraan, yang akhirnya menjadi bahan tertawaan siswa lainnya.

i. Kurangnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan

Masih banyak siswa yang membuang sampah sembarang dan di tempat yang tidak tepat.

Dari seluruh masalah ini terdapat satu hal positif yang menjadi kelebihan siswa yakni keinginan untuk berubah. Dengan semangat ini, siswa diharapkan mampu berbenah dari permasalahan yang dialami selama ini. Jadi, dengan memperhatikan bahwa SMK Negeri Bali Mandara adalah sekolah berasrama yang artinya siswa berada di sekolah selama 24 jam maka solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini yakni implementasi pembiasaan komprehensif melalui *full day school* versi SMK Negeri Bali Mandara untuk menumbuhkan karakter siswa.

Pembiasaan merupakan suatu kegiatan yang dikembangkan oleh sekolah dengan memperhatikan aspek-aspek pengembangan karakter siswa dan dilaksanakan secara rutin oleh siswa. Pembiasaan yang diterapkan di SMK Negeri Bali Mandara adalah kebiasaan unik dan menyeluruh untuk menumbuhkan 18 nilai karakter bangsa dalam diri siswa. Kebiasaan ini dirancang setiap hari dalam bentuk *full day school* versi SMK Negeri Bali Mandara. *Full day school* ini merupakan kegiatan sekolah yang seimbang antara akademik dan nonakademik, serta bertujuan untuk menyeimbangkan kondisi siswa agar tidak monoton bergelut dengan hal-hal akademis. Dengan kombinasi seluruh hal positif ini maka diharapkan dapat menumbuhkan karakter siswa terutama terkait dengan 18 nilai karakter bangsa. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai implementasi pembiasaan ini maka terdapat beberapa rumusan masalah yang perlu diselesaikan, yakni sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah implementasi pembiasaan komprehensif melalui *full day school* versi SMK Negeri Bali Mandara untuk menumbuhkan karakter siswa?
- b. Bagaimanakah efektivitas pembiasaan komprehensif melalui *full day school* versi SMK Negeri Bali Mandara untuk menumbuhkan karakter siswa?

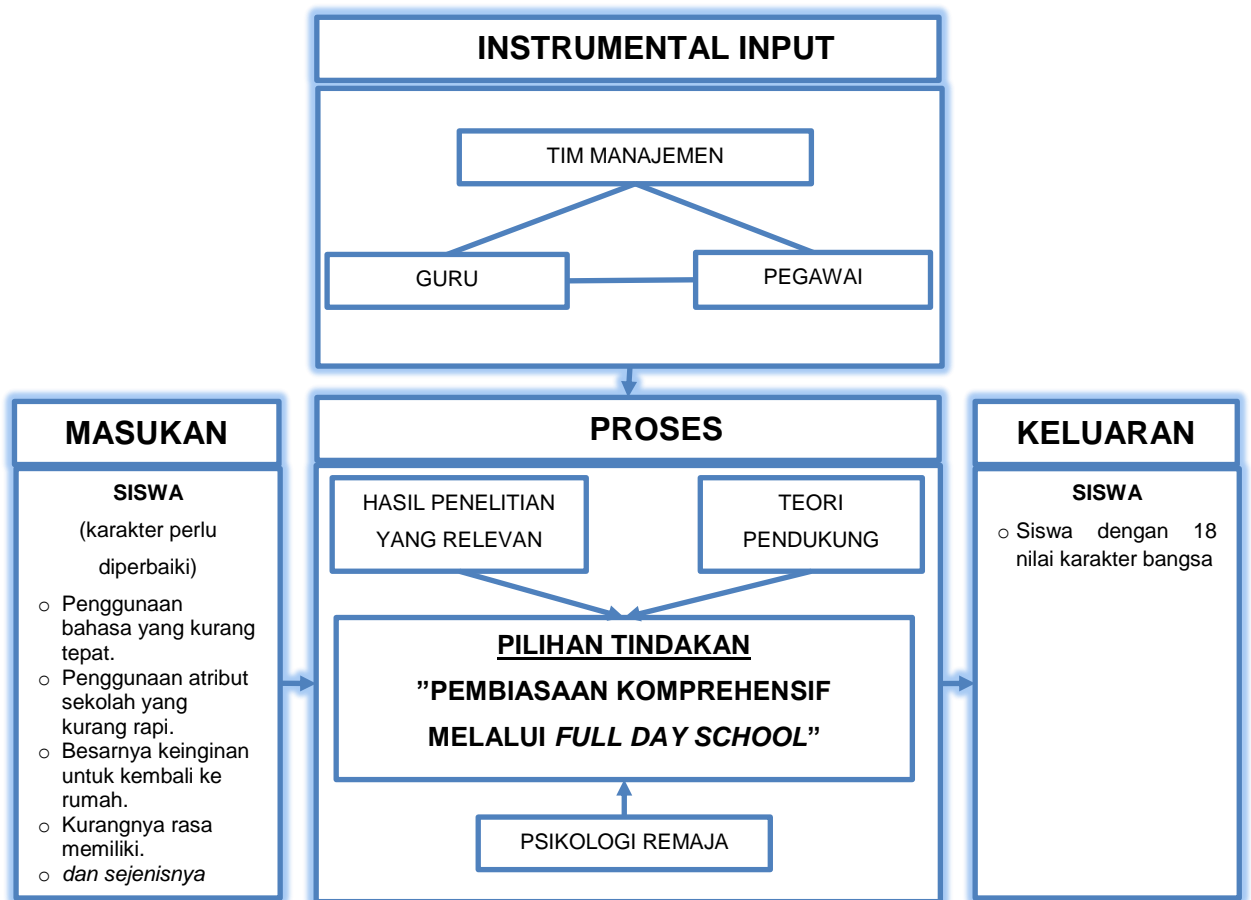
### 3. PEMBAHASAN DAN SOLUSI

Dalam menumbuhkan karakter siswa, perlu diperhatikan alur berpikir yang tepat sehingga solusi yang diberikan tepat sasaran. Gambar 3.1 menunjukkan alur berpikir dalam pengembangan karakter siswa, alur ini menjelaskan bahwasannya dalam pembelajaran di sekolah, siswa berperan sebagai masukan mentah/*raw* input yang berasal dari lingkungan, yang memiliki berbagai masalah, seperti (1) penggunaan bahasa yang kurang tepat, (2) penggunaan atribut sekolah yang kurang rapi, (3) besarnya keinginan untuk kembali ke rumah, (4) kurangnya rasa memiliki, (5) kurangnya kemampuan mengelola waktu belajar, (6) rendahnya minat baca, (7) kurangnya disiplin ketika berkumpul, (8) lemahnya kemampuan *public speaking*, dan (9) kurangnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

Untuk mengatasi permasalahan ini perlu dilaksanakan suatu inovasi yang relevan dengan memperhatikan psikologi remaja, hasil-hasil penelitian, dan teori pendukung lainnya. Dari semua kajian ini akhirnya diperoleh pilihan tindakan berupa pembiasaan komprehensif. Inovasi ini merupakan kumpulan dari berbagai inovasi yang dapat digunakan untuk menumbuhkan 18 nilai karakter bangsa.

Agar proses yang dilaksanakan berjalan dengan baik maka dibutuhkan instrumental input berupa kolaborasi yang baik antara tim manajemen sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Selain kolaborasi diperlukan pula pemberian contoh nyata kepada siswa dan pengawasan secara kontinu terhadap inovasi yang dibuat. Akhirnya dengan proses ini diperoleh siswa dengan 18 nilai karakter bangsa yang baik.

Dari paparan di atas maka perlu adanya penerapan strategi inovatif untuk menumbuhkan 18 nilai karakter bangsa pada siswa. Strategi inovatif tersebut berupa penerapan pembiasaan komprehensif pada siswa melalui *full day school* versi SMK Negeri Bali Mandara.



Keterangan:

- : Memiliki hubungan
- : Memiliki hubungan dan mempengaruhi
- : Arah dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah

Gambar 3.1 Keterkaitan Masalah, Teori, Hasil Penelitian yang Relevan dan Pilihan Tindakan

Dengan memperhatikan alur berpikir ini maka diimplementasikan pembiasaan-pembiasaan yang menyeluruh atau disebut juga pembiasaan komprehensif untuk menumbuhkan karakter siswa. Pembiasaan ini terdiri dari *exercise* pagi, *general cleaning*, *silent reading*, *morning speech*, *one man six trees*, *smart farmer*, *community service*, pembelajaran malam, kumpul *grha*, rapat *dormitory*, *transcendental meditation*, kesemaptaan, *entrepreneunership*, *foundation*, *student exhibition*, tidak mencontek, *general assembly*, dan pojok baca. Pembiasaan untuk penumbuhan karakter siswa ini sejalan dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015. Adapun pembahasan dari pembiasaan ini seperti pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Pembiasaan Komprehensif

No	Pembiasaan	Deskripsi	Karakter yang ditumbuhkan
1	<i>Exercise Pagi</i>	Kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa setelah bangun pagi. Kegiatan ini berupa olahraga ringan di depan asrama ( <i>dormitory</i> ). Kegiatan ini dilaksanakan sewaktu siswa bangun pagi yakni pukul 04.45 WITA.	Disiplin
2	<i>General Cleaning</i>	Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan lingkungan yang dilaksanakan siswa di pagi hari setelah kegiatan <i>exercise</i> pagi dilaksanakan.	Peduli Lingkungan
3	<i>Silent Reading</i>	Kegiatan membaca rutin yang dilaksanakan siswa setiap pagi hari, selama 30 menit. Buku yang dibaca siswa adalah buku selain buku pelajaran dan diakhir semester siswa membuat resensi salah satu buku yang telah dibaca.	Gemar Membaca
4	<i>Morning Speech</i>	Kegiatan ini merupakan kegiatan menyampaikan suatu informasi di depan umum dan dilaksanakan secara rutin di pagi hari setelah kegiatan <i>silent reading</i> . Informasi yang disampaikan yakni mengenai isu-isu terkini atau hasil bacaan pada saat <i>silent reading</i> . Bahasa yang digunakan dalam kegiatan ini yakni bahasa Indonesia, Internasional (Inggris), atau Bahasa Daerah Bali.	Komunikatif/Bersahabat, Cinta Tanah Air, Semangat Kebangsaan.
5	<i>One Man Six</i>	Kegiatan menanam dan	Peduli

No	Pembiasaan	Deskripsi	Karakter yang ditumbuhkan
	<i>Trees</i>	merawat pohon sebanyak 6 pohon per siswa. Tanaman yang ditanam terus dirawat sampai siswa tamat.	Lingkungan dan Tanggung Jawab
6	<i>Smart Farmer</i>	Kegiatan ini berupa kegiatan berkebun inovatif yang dilaksanakan oleh siswa. Inovasi kebun ini terletak pada lahan yang akan ditanami. Lahan tersebut dibuat dengan melakukan beberapa lapisan dedaunan kering dan basah secara bergantian. Lahan ini bisa digunakan berkali-kali oleh siswa untuk menanam tanaman tertentu dan dengan unsur hara yang masih bagus. Setiap tanaman yang ditanam dipelihara secara organik.	Peduli Lingkungan dan Kreatif
7	<i>Community Service</i>	Kegiatan ini berupa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh siswa. Siswa menuju ke sebuah desa dan mengembangkan suatu inovasi/membantu desa mengembangkan sesuatu. Seperti mengajar siswa Sekolah Dasar, pembersihan lingkungan, sosialisasi, dan sejenisnya.	Peduli Sosial
8	Pembelajaran Malam	Kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa di malam hari dan didampingi oleh guru. Kegiatan ini membantu siswa memperdalam pengetahuan yang dimiliki serta membiasakan siswa disiplin dalam mengatur waktu belajarnya. Kegiatan ini bersifat mandiri atau didampingi oleh guru.	Disiplin

No	Pembiasaan	Deskripsi	Karakter yang ditumbuhkan
9	Kumpul <i>Grha</i>	<p>SMK Negeri Bali Mandara merupakan sekolah berasrama dan didalamnya terdapat sistem keluarga yang disebut <i>grha</i> untuk mengelola siswa. Setiap <i>grha</i> memiliki <i>pita/matta</i> atau orang tua asuh dari guru-guru. Kegiatan kumpul <i>grha</i> merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan mingguan. Kegiatan ini memfasilitasi siswa untuk menyampaikan berbagai masalah yang dihadapi kepada anggota <i>grha</i> dan orang tua asuhnya. <i>Pita/matta</i> bertindak sebagai fasilitator, mediator dan motivator dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa.</p>	Toleransi, Cinta Damai
10	Rapat <i>Dormitory</i>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa di malam hari sebelum tidur. Siswa mendiskusikan hal-hal penting yang dialami selama satu hari dan mendiskusikannya bersama teman-teman yang didampingi oleh kepala asrama masing-masing (putra dan putri) sehingga diperoleh solusi terbaik.</p>	Demokratis, Toleransi, Cinta Damai
11	<i>Transcedental Meditation</i>	<p>Pada kegiatan ini siswa memejamkan mata dan hening beberapa menit. Kegiatan ini dilaksanakan pagi hari sebelum sekolah dan sore hari setelah berakhir jam sekolah. Kegiatan ini bertujuan membuat siswa lebih rileks dan tenang menghadapi hari-harinya.</p>	Religius

No	Pembiasaan	Deskripsi	Karakter yang ditumbuhkan
12	Kesemaptaan	Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan baris berbaris yang dilatih langsung dari pihak Kepolisian. Tujuan dari kegiatan ini yakni membantu siswa berdisiplin dalam berbagai hal.	Disiplin
13	<i>Entrepreneunership</i>	Kegiatan ini berupa kegiatan mandiri yang dilaksanakan oleh siswa berkaitan dengan usaha dagang tertentu. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu atau sewaktu ada tamu ke sekolah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa.	Mandiri, Kerja Keras
14	Tidak Mencontek	Kegiatan ini berupa kegiatan pembiasaan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran yakni pada setiap pelaksanaan ujian. Jadi, siswa tidak boleh mencontek ketika ujian berlangsung dan menjadikan hal ini sebagai <i>motto</i> keseharian siswa.	Jujur
15	<i>Foundation</i>	Kegiatan diawal semester yang dilaksanakan oleh siswa untuk mendapatkan pengetahuan dasar untuk berbagai mata pelajaran. <i>Foundation</i> yang dilakukan seperti Karya Tulis Ilmiah (KIR), matematika, bahasa Indonesia dan sejenisnya.	Rasa Ingin Tahu
16	<i>Student Exhibition</i>	Kegiatan ini berupa pameran hasil karya siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat ada kegiatan sekolah yang mengundang tamu dari berbagai kalangan.	Menghargai Prestasi



No	Pembiasaan	Deskripsi	Karakter yang ditumbuhkan
17	<i>General Assembly</i>	Merupakan kegiatan rapat umum untuk seluruh warga sekolah. Pada saat kegiatan ini siswa dapat mengomentari dan memberikan masukan terhadap berbagai kebijakan-kebijakan/program-program yang dilaksanakan oleh sekolah. Begitu juga guru dan tenaga kependidikan dapat memberikan masukan untuk siswa pada berbagai aspek yang masih kurang dari siswa.	Demokratis
18	Pojok Baca	Merupakan tempat-tempat yang bisa digunakan oleh siswa untuk membaca. Pada tempat ini disediakan buku-buku bacaan yang bisa dinikmati oleh siswa sewaktu beristirahat.	Gemar Membaca

Pembiasaan ini dikelola dengan mengintegrasikannya kedalam *full day school*. Kegiatan *full day school* di SMK Negeri Bali Mandara merupakan pengelolaan waktu siswa dalam menjalankan proses belajar dan penumbuhan karakter dengan prinsip dimanapun adalah ruang belajar, siapapun adalah pendidik, serta keseimbangan akademik dan nonakademik. Adapun pengelolaan waktu tersebut dapat diperhatikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jadwal *Full Day School* di SMK Negeri Bali Mandara

WAKTU (WITA)	KEGIATAN PER HARI						
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
<b>04.45</b>	Bangun Pagi	Bangun Pagi	Bangun Pagi	Bangun Pagi	Bangun Pagi	Bangun Pagi	-
<b>04.45-05.00</b>	<i>Exercise</i> Pagi	<i>Exercise</i> Pagi	<i>Exercise</i> Pagi	<i>Exercise</i> Pagi	<i>Exercise</i> Pagi	<i>Exercise</i> Pagi	
<b>05.00-05.15</b>	<i>General Cleaning</i>	<i>General Cleaning</i>	<i>General Cleaning</i>	<i>General Cleaning</i>	<i>General Cleaning</i>	<i>General Cleaning</i>	
<b>05.15-05.30</b>	Mandi Pagi	Mandi Pagi	Mandi Pagi	Mandi Pagi	Mandi Pagi	Mandi Pagi	
<b>05.30-06.00</b>	<i>Transcendental Meditation (TM)</i>	<i>Transcendental Meditation (TM)</i>	<i>Transcendental Meditation (TM)</i>	<i>Transcendental Meditation (TM)</i>	<i>Transcendental Meditation (TM)</i>	<i>Transcendental Meditation (TM)</i>	Bangun Pagi
<b>06.00-06.30</b>	Sarapan	Sarapan	Sarapan	Sarapan	Sarapan	Sarapan	<i>General Cleaning</i>
<b>06.30-07.00</b>	Sembahyang Keliling	Sembahyang Keliling	Sembahyang Keliling	Sembahyang Keliling	Sembahyang Keliling	<i>Saturday Sport</i>	
<b>07.00-07.30</b>	Upacara	<i>Silent Reading</i>	<i>Silent Reading</i>	<i>Silent Reading</i>	<i>Silent Reading</i>	Kegiatan Asrama	
<b>07.30-08.00</b>	<i>Silent Reading &amp; Morning Speach</i>	<i>Morning Speach</i>	<i>Morning Speach</i>	<i>Morning Speach</i>	<i>Morning Speach</i>		
<b>08.00-10.15</b>	Pembelajaran	Pembelajaran	Pembelajaran	Pembelajaran	Pembelajaran	Community Service/ <i>Entrepreneurs hip</i>	Kegiatan Asrama
<b>10.15-10.30</b>	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		
<b>10.30-12.00</b>	Pembelajaran	Pembelajaran	Pembelajaran	Pembelajaran	Pembelajaran		
<b>12.00-12.45</b>	Makan Siang	Makan Siang	Makan Siang	Makan Siang	Makan Siang		Makan Siang

WAKTU (WITA)	KEGIATAN PER HARI						
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
12.45-15.00	Pembelajaran	Pembelajaran	Pembelajaran	Pembelajaran	Pembelajaran		Kegiatan Asrama
15.00-16.00	<i>Transendental Meditation</i> (TM) dan yoga	<i>Transendental Meditation</i> (TM) dan yoga	<i>Transendental Meditation</i> (TM) dan yoga	<i>Transendental Meditation</i> (TM) dan yoga	<i>Transendental Meditation</i> (TM) dan yoga	<i>Transendental Meditation</i> (TM) dan yoga	<i>Transendental Meditation</i> (TM) dan yoga
16.00-18.00	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler
18.00-18.30	Makan Malam	Makan Malam	Makan Malam	Makan Malam	Makan Malam	Makan Malam	Makan Malam
18.30-19.00	Kegiatan Asrama	Kegiatan Asrama	Kegiatan Asrama	Kegiatan Asrama	Kegiatan Asrama	Kegiatan Asrama	Kegiatan Asrama
19.00-21.00	Pembelajaran Malam	Pembelajaran Malam	Pembelajaran Malam	Pembelajaran Malam	Kumpul <i>Grha</i>	<i>Movie Night</i>	Pembelajaran Malam
21.00-22.00	Rapat <i>Dormitory</i>	Rapat <i>Dormitory</i>	Rapat <i>Dormitory</i>	Rapat <i>Dormitory</i>	Rapat <i>Dormitory</i>	Rapat <i>Dormitory</i>	Rapat <i>Dormitory</i>
22.00	Tidur	Tidur	Tidur	Tidur	Tidur	Tidur	Tidur

Keterangan:

1. Jadwal sewaktu-waktu dapat berubah namun secara rutin tetap dilaksanakan sesuai dengan jadwal ini.
2. Kegiatan pembiasaan yang tidak tercantum dalam jadwal, dilaksanakan bulanan/semesteran.

Dengan mengintegrasikan proses pembiasaan pembentukan karakter ini kedalam *full day school* SMK Negeri Bali Mandara nantinya siswa memiliki karakter yang berguna untuk perkembangannya. Dengan berkembangnya karakter siswa, maka karakter ini bisa menjadi pondasi yang kuat atas pengetahuan dan keterampilan siswa (Garmo, 2013). Karakter, pengetahuan dan keterampilan nantinya dapat menjadi tulang punggung siswa dalam melanjutkan kehidupannya pada jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Mahmud (2012) pendidikan karakter memerlukan pembiasaan-pembiasaan sehingga menjadi bagian yang utuh dalam diri siswa. Melalui pembiasaan yang diintegrasikan ke dalam *full day school* nantinya diharapkan siswa memperoleh karakter yang bisa diterapkan dalam kehidupannya selanjutnya. Pembiasaan ini tidak hanya dilakukan oleh siswa namun dibarengi oleh guru dan pegawai yang menjadi contoh untuk siswa (teladan).

Ditinjau dari indikator efektivitas pendidikan yakni indikator input, indikator proses, indikator *output* dan indikator *outcome* (Mulyasa, 2013) maka indikator output yang berupa prestasi siswa telah mendukung efektivitas pelaksanaan inovasi penumbuhan karakter siswa. Adapun raihan prestasi siswa selama 2 tahun pelajaran setelah berdirinya SMK Negeri Bali Mandara yakni seperti Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Prestasi Siswa SMK Negeri Bali Mandara

No.	Tingkat	Jumlah Prestasi
1	Kecamatan	23
2	Kabupaten	51
3	Provinsi	62
4	Regional	3
5	Nasional	3
	<b>Total</b>	<b>142</b>

Tabel 3.3 menunjukkan prestasi siswa SMK Negeri Bali Mandara pada tahun pelajaran 2015/2016 dan tahun pelajaran 2016/2017. Raihan ini menunjukkan efektivitas penumbuhan karakter siswa melalui pembiasaan yang diintegrasikan dengan *full day school* SMK Negeri Bali Mandara.

#### **4. KESIMPULAN DAN HARAPAN PENULIS**

Penumbuhan karakter siswa dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan komprehensif yang diintegrasikan kedalam pengelolaan waktu seperti *full day school* SMK Negeri Bali Mandara. Pembiasaan komprehensif yang bisa dikembangkan seperti *exercise* pagi, *general cleaning*, *silent reading*, *morning speech*, *one man six trees*, *smart farmer*, *community service*, pembelajaran malam, kumpul *grha*, rapat *dormitory*, *transcendental meditation*, kesemaptaan, *entrepreunership*, *foundation*, *student exhibition*, tidak mencontek, *general assembly*, dan pojok baca. Penerapan pembiasaan ini efektif dilaksanakan karena dapat meningkatkan perolehan prestasi siswa.

Harapan penulis yakni sekolah-sekolah lain dapat menerapkan strategi pembiasaan yang bisa menumbuhkan karakter siswa. Pembiasaan ini dapat diintegrasikan kedalam program pemerintah yang sedang diujicobakan pada beberapa sekolah saat ini yakni *full day school*. Dengan adanya pengelolaan waktu seperti ini, pembiasaan dapat dimasukkan dalam waktu-waktu tertentu dan menjadi budaya yang terus dilaksanakan di sekolah bersangkutan. Penulis berharap pengembangan karakter ini harus diperhatikan sekolah dengan bijak karena karakter menjadi pondasi siswa dalam melaksanakan segala hal dalam kehidupannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Garmo, J. 2013. *Pengembangan Karakter untuk Anak*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Kemendikbud. 2015. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015*. Peraturan Menteri (Tidak Diterbitkan).
- Mahmud. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudewo, E. 2011. *Character Building: Menuju Indonesia Lebih Baik*. Jakarta: Republika.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Kadek Sembah Semadiartha, S.Pd., M.Pd.  
Jabatan : Guru Matematika/Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum  
Sekolah : SMK Negeri Bali Mandara

Dengan ini menyatakan bahwa karya yang berjudul "*Implementasi Pembiasaan Komprehensif melalui Full Day School versi SMK Negeri Bali Mandara untuk Menumbuhkan Karakter Siswa*" adalah hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan secara keseluruhan atau sebagian dalam bentuk jurnal, makalah, atau bentuk lainnya. Saya membuat pernyataan ini dengan sebenarnya dengan tanggung jawab dan integritas.

Kubutambahan, 15 November 2016

Penulis,

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri Bali Mandara



I Kadek Sembah Semadiartha, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19661121 199002 1 001



I Kadek Sembah Semadiartha, S.Pd., M.Pd.  
NIP -

PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG  
DINAS KESEHATAN  
UPT PUSKESMAS DAWAN I

SURAT KETERANGAN SEHAT  
NO: 1003/442/DW.I

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dokter Puskesmas Dawan I dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : I Kadet Sanbah Semadiartha  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Tempat/Tgl lahir : Dawan Klod / 2 September 1988  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Banjar Tengah, Desa Dawan Klod, Kecamatan Dawan

Memang benar yang tersebut diatas telah dapat saya periksa kesehatan badannya dengan teliti, ternyata yang bersangkutan pada saat ini kesehatan badannya cukup baik untuk

*Persyaratan mengikuti Simposium Guru*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dimana perlu.

Tinggi Badan : 170 cm  
Berat Badan : 75 kg  
Gol Darah : O  
Buta Warna : -





**BIODATA PESERTA**  
**SIMPOSIUM GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**  
**TAHUN 2016**

1. Nama Lengkap : I Kadek Sembah Semadiartha, S.Pd., M.Pd.
2. Tempat/Tanggal Lahir : Dawan Klod/ 2 September 1988
3. Jenis Kelamin : Pria
4. NIP : -
5. Jabatan : Guru Matematika/Wakasek Kurikulum
6. Pangkat/Golongan : -
7. Unit Kerja : SMK Negeri Bali Mandara
8. NUPTK : 1234766667120003
9. DAPODIK : Sudah
10. Alamat Unit Kerja : Jalan Air Sanih, Kubutambahan
11. Alamat Rumah : Jalan Air Sanih, Kubutambahan
12. Nomor Telepon/HP : 081999033034
13. Alamat *e-mail* : [sembahsemadiartha3@gmail.com](mailto:sembahsemadiartha3@gmail.com)
14. Pendidikan Terakhir
  - a. Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha
  - b. Fakultas/Jurusan : Pascasarjana/Pendidikan Matematika
  - c. Tahun Tamat : 2012
15. Mata Pelajaran diampu : Matematika
16. Pengalaman Mengajar : 3,5 Tahun
17. Prestasi/Penghargaan yang pernah diraih
  - Tingkat Provinsi :
  - a. Juara 3 Lomba Media Pembelajaran Matematika se-Bali di Jurusan Pendidikan Matematika Undiksha Tahun 2013.
  - b. Juara 3 Lomba Media Pembelajaran Matematika se-Bali di Jurusan Pendidikan Matematika Undiksha Tahun 2014.
  - c. Juara 2 Lomba Media Pembelajaran Matematika se-Bali di Jurusan Pendidikan Matematika Undiksha Tahun 2015.

- d. Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah se-Bali di Ikatan Alumni Undiksha Tahun 2014.
- e. Instruktur Nasional Mata Pelajaran Matematika tahun 2016.
- f. Peringkat 5 Lomba Media Pembelajaran se-Bali tahun 2016 yang diselenggarakan oleh Jurusan Teknologi Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha.

18. Pengalaman Penelitian

- a. Implementasi Model Pembelajaran Piaget Dengan *Mind Map* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII B3 SMP Negeri 6 Singaraja (Skripsi, 2010)
- b. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer dengan *Microsoft Excel* yang Berorientasi Teori Van Hiele pada Bahasan Trigonometri Kelas X SMA untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Matematika Siswa (Tesis, 2012)
- c. Penerapan Model Pembelajaran Piaget dengan *Geogebra* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa XI IPA 2 SMA Negeri Bali Mandara (2014).



Kubutambahan, 15 November 2016

Yang Membuat,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'I Kadek Sembah Semadjartha', written in a cursive style.

I Kadek Sembah Semadjartha, S.Pd., M.Pd.